

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek & Subyek Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah internet. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi yang bertempat tinggal di kota Wates. Sampel penelitian ini adalah individu-individu yang berkepentingan menggunakan internet dalam menunjang aktivitasnya, mengirim tugas, mencari informasi dan sebagainya. Alasan pemilihan sampel mahasiswa dan mahasiswi dalam penelitian ini karena mahasiswa dan mahasiswi diasumsikan selalu membutuhkan teknologi sistem informasi untuk menunjang aktivitasnya sebagai mahasiswa dan mahasiswi.

#### **B. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, karena peneliti langsung datang mencari data dari sumbernya. Data tersebut dikumpulkan dengan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi diketahui adalah semua mahasiswa yang bertempat tinggal di kota wates, Kulon Progo, Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dengan metode *Convenience sampling*, yaitu teknik pengambilan Sampel dengan maksud

saja. Jumlah sampel 100 orang responden. Total jumlah semua kuisioner yang terkumpul atau kembali dan dapat diolah adalah sebanyak 100 kuisioner ataupun kembali seluruhnya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kuisioner dan teknik pengukuran adalah dengan metode Likert. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuisioner kepada mahasiswa dan mahasiswi yang bertempat tinggal di kota Wates yang menggunakan jasa internet yang telah ada di kota Wates dan menggunakan internet secara pribadi dengan beberapa pertanyaan mengenai manfaat kemudahan dan minat berperilaku dalam menggunakan internet.

#### **E. Definisi Operasional**

##### **1. Variabel Independen**

Merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat), dengan kata lain variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Manfaat ( $X_1$ ) dan Kemudahan ( $X_2$ ).

##### **a. Manfaat ( $X_1$ )**

Manfaat adalah tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan suatu sistem informasi meningkatkan kinerja dalam penggunaannya

(Kusnanto & Murni, 2000 dalam Sanjaya, 2005). Variabel ini telah

diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Davis (1989), dan dikembangkan lagi oleh Davis *et al.* (1989), Mathieson (1991), Taylor dan Todd (1995a, 1995b) dalam Sanjaya, (2005). Pertanyaan pada variabel ini ada 4 item, yaitu:

- 1) Menggunakan Internet akan meningkatkan kinerja saya didalam tugas saya sebagai mahasiswa.
- 2) Menggunakan Internet dalam tugas saya sebagai mahasiswa akan meningkatkan produktivitas saya.
- 3) Menggunakan internet akan menaikkan efektivitas saya dalam pekerjaan saya sebagai mahasiswa.
- 4) Saya berpendapat bahwa internet sangat berguna dalam pekerjaan saya sebagai mahasiswa.

**b. Kemudahan (X<sub>2</sub>)**

Kemudahan adalah tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan teknologi sistem informasi akan mudah dan tidak membutuhkan usaha yang keras (Venkatesh dan Morris, 2000 dalam Sanjaya, 2005). Variabel ini telah diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Davis (1989), dan dikembangkan lagi oleh Davis *et al.* (1989), Mathieson (1991), Taylor dan Todd (1995a, 1995b) dalam Sanjaya, (2005). Pertanyaan pada variabel ini ada 3 item, yaitu:

- 1) Saya berpendapat bahwa internet sangat mudah untuk digunakan.

- 3) Saya berpendapat banyaknya jasa internet memudahkan saya mencari tugas kuliah sebagai mahasiswa.

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Minat Berperilaku (Y).

Minat berperilaku adalah suatu ukuran tentang kekuatan tujuan seseorang untuk melakukan tindakan khusus (Fishbein dan Ajzen, 1975):

Variabel ini telah diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Davis (1989), dan dikembangkan lagi oleh Davis *et al.* (1989), Mathieson (1991); Taylor dan Todd (1995a, 1995b) dalam Sanjaya (2005). Pertanyaan pada variabel ini ada 2 item, yaitu:

- 1) Saya berniat untuk menggunakan Internet dalam menyelesaikan tugas-tugas saya sebagai mahasiswa;
- 2) Jika saya memiliki akses ke Internet, saya akan menggunakannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur yang sudah siap pakai yaitu berupa kuesioner yang sudah diketahui validitas dan reliabilitasnya dan pernah digunakan oleh Sanjaya (2005). Pengukuran variabel minat berperilaku, manfaat, dan kemudahan diukur dengan menggunakan skala Likert. Rentang nilai yang digunakan adalah dari (1) sampai dengan (5). Yaitu:

1 = Sangat Tidak Setuju

Angka 2 berarti Tidak Setuju

Angka 3 berarti Netral

Angka 4 berarti Setuju

Angka 5 berarti Sangat Setuju

## **F. Uji Kualitas Data**

### **1. Uji Validitas**

Uji Validitas dilakukan untuk memastikan bahwa masing-masing pertanyaan akan terklarifikasi pada variabel-variabel yang telah ditentukan. Kevalidan butir-butir pertanyaan untuk masing-masing variabel diuji dengan menggunakan *korelasi product moment*. Item-item pertanyaan dikatakan valid jika nilai-nilai korelasinya berada dalam taraf signifikan 0,05 atau 0,01 (Prasetyo, 2008).

Pada penelitian sebelumnya tidak dilakukan pengujian validitas karena instrumen manfaat, instrumen kemudahan, dan instrumen minat perilaku ini pernah digunakan oleh Davis (1989); dan dikembangkan lagi oleh Davis *et al.* (1989), Mathieson (1991), Taylor dan Todd (1995a, 1995b). Berdasar hal tersebut, maka peneliti sebelumnya berpendapat bahwa instrumen ini memenuhi unsur validitas untuk mengidentifikasi validitas konstruk dari masing-masing variabel (Sanjaya, 2005).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, jika dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Teknik *Cronbach Alpha* adalah suatu teknik yang akan menunjukkan indeks konsistensi internal yang akurat, cepat, dan ekonomis. Instrumen yang dipakai memenuhi reliabilitas (*reliable*) jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 (Ghozali, 2002 dalam Sanjaya, 2005).

## G. Analisis Data dan Uji Hipotesis

### 1. Uji Hipotesis Serentak (Uji F)

Penelitian ini menggunakan alat analisis Regresi Berganda dengan menggunakan SPSS Versi 17. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (manfaat dan kemudahan) terhadap variabel dependen (minat berperilaku), yaitu dengan menggunakan model sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat berperilaku mahasiswa menggunakan internet

$\beta_1$  = Koefisien manfaat terhadap minat berperilaku

$\beta_2$  = Koefisien kemudahan terhadap minat berperilaku

$X_1$  = Manfaat

$X_2$  = Kemudahan

$e$  = Tingkat kesalahan

## 2. Uji Hipotesis Serentak (Uji F)

Uji F ini akan dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel-variabel independen (manfaat dan kemudahan) terhadap variabel dependen (minat berperilaku) secara keseluruhan, atau nilai probabilitas F hitung (sig F) dengan F tingkat signifikan ( $\alpha = 5\%$ ).

Ketentuan kriteria pengujian yang digunakan dalam pengujian F hitung adalah sebagai berikut :

- a. Jika probabilitas  $>$  dari tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak; ini berarti variabel independen di atas secara serempak tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jelasnya, variasi dari model regresi tidak berhasil menerangkan variasi variabel independen secara keseluruhan.
- b. Jika probabilitas  $\leq$  dari tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini berarti variabel independen di atas secara serempak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jelasnya, variasi dari model regresi berhasil menerangkan variasi variabel independen secara

### 3. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya signifikansi pengaruh dari kedua variabel independen (manfaat dan kemudahan) terhadap variabel dependen (minat berperilaku) secara parsial. Dengan membandingkan probabilitas t-hitung (sig t) dengan tingkat signifikan ( $\alpha = 5\%$ ).

Ketentuan kriteria pengujian yang digunakan dalam pengujian t-hitung adalah sebagai berikut :

- a. Jika probabilitas  $>$  dari tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ ;  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Ini berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, atau variabel independen tidak dapat menerangkan variabel dependen.
- b. Jika probabilitas  $\leq$  dari tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen; atau variabel independen dapat menerangkan variabel dependen.

### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ganda (R Square atau  $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2005). Jika nilai  $R^2$  0,25, hal ini menunjukkan bahwa 25% variabel minat berperilaku dapat dijelaskan oleh variabel manfaat dan



Jika  $R^2$  yang diperoleh dari hasil perhitungan semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Sebaliknya jika  $R^2$  semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel terikat semakin kecil. Besarnya koefisien determinasi ganda ( $R^2$ ) berada